PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit) Per 31 Maret 2006 dan 2005



PT SELAMAT SEMPURNA TOK.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS MEMBER OF ADR GROUP



HEAD OFFICE FACTORY 1 FACTORY 2 E-MAIL

Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) Fax. : (62-21) 555 1905

Kawasan industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone: (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax.: (62-21) 598 4415 adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. ("Perusahaan") DAN ANAK PERUSAHAAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama

Alamat Kantor

Alamat Domisili/sesuai KTP atau

kartu identitas lain

Nomor Telepon

Jabatan

2. Nama

Alamat Kantor

Alamat Domisili/sesuai KTP atau

Kartu identitas lain

Nomor Telepon

Jabatan

: EDDY HARTONO

: Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta

: Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta

: 6690244

: Direktur Utama

: ANG ANDRI PRIBADI

: Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta

: Jl. Mangga Besar VI No. 82 A Jakarta

Jakarta

: 6690244

: Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material

yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2006

Direktur Utama,

Direktur,

SEMPLIENA TBK AKARTA

EDDY HARTONO

ANG ANDRI PRIBADI

PT Selamat Sempurna Tbk. Dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi (tidak diaudit) 31 Maret 2006 Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2005 (Mata Uang Rupiah Indonesia) PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit) PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2005

Daftar Isi

Н	alaman
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 38

		2.7	
	Catatan	31 Maret 2006	31 Maret 2005
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 28	12.050.076.851	11.565.898.941
Deposito berjangka	2c, 4, 10	500.000.000	3.500.000.000
Investasi jangka pendek	2d, 18		7.315.000.000
Piutang usaha - bersih		3.477	
Hubungan istimewa	2e, 2f, 5,		
	6, 10, 15	19.894.890.426	13.355.755.154
Pihak ketiga - setelah dikurangi	Activities of the Control of the Con		
penyisihan piutang ragu-ragu sebesar			
Rp 493.705.039 pada 2006 dan	2e, 5, 10,		
2005	15, 28	143.884.532.622	153.148.772.664
Piutang lain-lain	271	141.244.919	1.424.461.654
Persediaan - bersih	2g, 7, 10,		
	15	161.771.438.960	224.665.381.826
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar			
lainnya	2h, 12	13.749.410.998	7.500.391.243
Jumlah Aktiva Lancar		351.991.594.776	422.475.661.482
AKTIVA TIDAK LANCAR		. 9.4	
Investasi saham - bersih	2b, 8	37.297.478.651	214.375.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 379.274.008.806			
pada 2006 dan Rp 335.027.946.017	2i, 2j, 2k,		
pada 2005	9,10,15	253.190.097.540	248.224.505.350
Uang muka pembelian aktiva tetap	9,27m	7.770.024.273	3.025.497.766
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2i, 2i	2.432.994.190	2.432.994.190
Taksiran klaim pajak penghasilan	2p,12	5.393.906.717	5.656.882.443
Lain-lain	2i, 2j, 9	2.499.134.646	3.651.158.475
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		308.583.636.017	263.205.413.224
JUMLAH AKTIVA		660.575.230.793	685.681.074.706

	Catatan	31 Maret 2006	31 Maret 2005
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		, ž	
KEWAJIBAN LANCAR		327	
Hutang bank Hutang usaha	10, 27k, 28	110.104.601.080	51.702.038.343
Hubungan istimewa Pihak ketiga	2f, 6, 11 11, 28	24.492.193.264 34.589.374.150	10.384.754.304 46.325.672.952
Hutang pajak	2p, 12	3.751.023.841	5.239.953.313
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain Hutang obligasi - bagian yang jatuh	13, 271, 28	8.950.312.861	17.040.337.508
tempo dalam waktu satu tahun	21, 15	. 16 <u>1</u>	99.847.040.500
Jumlah Kewajiban Lancar		181.887.505.196	230.539.796.920
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		. 404 .01	
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p, 12	17.640.041.563	15.544.198.065
Estimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 14	11.281.788.655	11.354.649.851
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		28.921.830.218	26.898.847.916
JUMLAH KEWAJIBAN		210.809.335.414	257.438.644.836
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	24	1 000 001 051	4 405 000 000
	2b	1.069.321.354	1.205.830.882
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 16	67.923.354.861	66.358.329.427
EKUITAS		4.5	
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100 Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.298.668.800 saham Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak	1b, 17	129.866.880.000	129.866.880.000
Perusahaan	2b, 18	16.623.886.179	16.929.035.363
Selisih penilaian kembali aktiva tetap Saldo laba	2i	473.711.903	473.711.903
Telah ditentukan penggunaannya untuk		D 12 A 4 6	
dana cadangan umum	19	2.800.000.000	2.700.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		231.008.741.082	210.708.642.295
JUMLAH EKUITAS		380.773.219.164	360.678.269.561
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		660.575.230.793	685.681.074.706

	Catatan	31 Maret 2006	31 Maret 2005
PENJUALAN BERSIH	2f, 2m, 6, 20, 25	202.555.284.668	206.586.273.402
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2m, 6, 21	(158.408.015.116)	(155.604.960.785)
LABA KOTOR		44.147.269.552	50.981.312.617
BEBAN USAHA Penjualan Umum dan administrasi	2m, 22, 27 2m,6, 23	(11.914.070.915) (7.466.685.260)	(9.555.940.459) (7.182.629.094)
Jumlah Beban Usaha		(19.380.756.175)	(16.738.569.553)
LABA USAHA		24.766.513.377	34.242.743.064
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN Beban keuangan Selisih kurs - bersih Penghasilan bunga Lain-lain - bersih Beban Lain-lain - Bersih LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN Pajak kini	2m, 24 2n, 20 24 8, 9, 12	(2.286.260.959) (4.622.558.185) 574.587.562 146.619.372 (6.187.612.210) 18.578.901.167 (6.268.875.900)	(4.927.537.315) 94.660.600 405.596.597 368.304.037 (4.058.976.081) 30.183.766.983 (9.658.786.200)
Pajak tangguhan		515.764.140	539.629.352
Beban Pajak Penghasilan		(5.753.111.760)	(9.119.156.848)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		12.825.789.407	21.064.610.135
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 16	(2.574.355.347)	(3.544.744.149)
LABA BERSIH	20, 10	10.251.434.060	17.519.865.986
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r, 17, 26	. 8	13

						Saldo Laba		
	Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2005		129.866.880.000	16.929.035.363	473.711.903	2.700.000.000	193.188.776.309	195.888.776.309	343.158.403.575
Laba bersih		-		2		17.519.865.986	17.519.865.986	17.519.865.986
Saldo 31 Maret 2005		129.866.880.000	16.929.035.363	473.711.903	2.700.000.000	210.708.642.295	213.408.642.295	360.678.269.561
Saldo 1 Januari 2006		129.866.880.000	16.623.886.179	473.711.903	2.800.000.000	220.757.307.022	223.557.307.022	370.521.785.104
Laba bersih				-	-	10.251.434.060	10.251.434.060	10.251.434.060
Saldo 31 Maret 2006		129.866.880.000	16.623.886.179	473.711.903	2.800.000,000	231.008.741.082	233.808.741.082	380.773.219.164

1つ おおさなどもV Lo

		1,0	
	Catatan	31 Maret 2006	31 Maret 2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		205.561,606.049 (138.526.006.654)	198.519.845.759 (166.116.969.908)
Kas yang dihasilkan dari operasi		67.035.599.395	32.402.875.851
Pembayaran beban usaha Pembayaran pajak penghasilan dan pajak		(33.123.350.419)	(21.816.773.639)
pertambahan nilai Pembayaran beban bunga Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang)	8	(14.572.206.831) (2.023.529.587)	(8.514.407.251) (8.876.949.329)
lain-lain - bersih Penghasilan bunga dan penerimaan		1.806.532.636	3.202.316.698
(pembayaran) lainnya - bersih		(9.808.278.634)	331.817.575
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		9.314.766.560	(3.271.120.095)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Perolehan aktiva tetap Investasi saham pada perusahaan asosiasi Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap Hasil penjualan aktiva Penurunan (Penambahan) deposito berjangka Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain	8 9 4	(11.997.523.793) (17.652.207.342) (7.770.024.273) 272.935.000 4.500.000.000 (168.720.000)	(3.025.497.766) 939.000.000 1.500.000.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(32.815.540.408)	(12.084.471.738)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penambahan hutang bank		(686.104.490)	21.156.082.624
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(686.104.490)	21.156.082.624
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(24.186.878.338)	5.800.490.791
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		36.236.955.189	5.765.408.150
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	12.050.076.851	11.565.898.941

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 17).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 (lihat Catatan 15).

Aligher 17.

Amelikasin o

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	Jumlah A (Milyar Ru	
					2006	2005
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	64,93%	154	153
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	114	113

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama

: Darsuki Gani

Komisaris

Joseph Pulo

Komisaris

Johan Kurniawan

Direksi

Direktur Utama

Eddy Hartono

Direktur

Royanto Jonathan

Direktur

Surja Hartono

Direktur

: Ang Andri Pribadi

Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.491 orang dan 1.575 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM terkait.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi yang menyajikan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs rata-rata selama periode yang terkait.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara biaya perolehan dengan nilai bersih aktiva Anak Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan efek hutang (debt securities) yang tercatat di bursa efek, yang dikelompokkan ke dalam kategori "tersedia untuk dijual". Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian dari Ekuitas (lihat Catatan 18).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarii
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidentil yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

I. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun, dengan metode garis lurus.

ngi peris gran i

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.075,00	9.480,00
Yen Jepang (JP¥) 1	76,98	88,48
Dolar Singapura (Sin\$) 1	5.595,65	5.748,60
Euro Eropa (EUR) 1	10.892,73	12.249,12
Poundsterling Inggris (GBP£) 1	15.820,46	17.815,31

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan diakui sebagai laba atau rugi, yang dicatat sebagai bagian dari selisih kurs dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus antara laba atau rugi akibat dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dengan laba atau rugi dari transaksi/saldo yang dilindung nilainya akibat risiko yang dilindung nilai dalam laporan laba atau rugi, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektivitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari fluktuasi kurs tukar mata uang asing atas piutang Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Hak karyawan atas pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

enalyouth Salah

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

r. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama 2006 dan 2005, yaitu masing-masing sejumlah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 26).

s. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Kas	531.761.650	520.086.077
Setoran dalam perjalanan	11.00	75.824.600
Bank	1 2 3 3 4 4 4	*
Rupiah	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	638.152.077	2.132.802.643
PT Bank Central Asia Tbk.	435.092.270	195.073.383
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	317.804.612	162.276.801
PT Bank Permata Tbk.	139.490.647	34.217.012
PT Bank Mizuho Indonesia	126.864.265	44.849.451

. 85. OH. 151

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Valuta Asing (lihat Catatan 28)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
(US\$ 365.111 pada 31 Maret 2006 dan		
US\$ 751.362 pada 31 Maret 2005)	3.313.379.421	7.122.915.362
PT Bank Mizuho Indonesia		
(US\$ 146.890 pada 31 Maret 2006 dan		
US\$ 99.177 pada 31 Maret 2005)	1.333.023.574	940.194.358
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
(Sin\$ 160.901 pada 31 Maret 2006 dan		
Sin\$ 44.207 pada 31 Maret 2005)	900.346.464	254.127.613
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
(JP¥ 2.843.568 pada 31 Maret 2006 dan	040 000 074	00 500 004
JP¥ 786.476 pada 31 Maret 2005) PT Bank Mizuho Indonesia	218.893.871	69.589.364
(JP¥ 149.626 pada 31 Maret 2006 dan		
JP¥ 157.571 pada 31 Maret 2005)	11.518.000	13.942.277
37 + 137.37 1 pada 31 Maiet 2003)	11.516.000	13.942.277
Jumlah Kas dan Bank	7.966.326.851	11.565.898.941
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
Valuta Asing (lihat Catatan 28)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 330.000)	2.994.750.000	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 120.000)	1.089.000.000	100 5 77 7
Jumlah Setara Kas	4.083.750.000	1, 44, 12. •
Jumlah Kas dan Setara Kas	12.050.076.851	11.565.898.941
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	0.24	
Mata uang Dolar Amerika Serikat	3,50% - 4,23%	
	Augusta and a second a second and a second a	

4. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Maret 2006, akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah milik Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000.000 dan pada tanggal 31 Maret 2005, deposito berjangka Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 500.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 3.500.000.000, yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari bank-bank tersebut (lihat Catatan 10). Tingkat bunga deposito berjangka tersebut berkisar antara 9,50% per tahun dan 5,50% sampai dengan 5,75% per tahun, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

31 Maret 2006	31 Maret 2005
18.236.646.367 1.658.244.059	12.564.836.298 790.918.856
19.894.890.426	13.355.755.154
9.945.862.441 134.432.375.220	13.993.781.607 139.648.696.096
144.378.237.661 (493.705.039)	153.642.477.703 (493.705.039)
143.884.532.622	153.148.772.664
163.779.423.048	166.504.527.818
	18.236.646.367 1.658.244.059 19.894.890.426 9.945.862.441 134.432.375.220 144.378.237.661 (493.705.039) 143.884.532.622

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

			Mata U	ang Asing	
31 Maret 2006 Dalam Rupiah		Rupiah		Ekuivalen Jumlah	Jumlah Dalam Rupiah
Belum jatuh tempo	17.372.044.948	US\$ Sin\$	11.830.064 978.220	107.357.829.952 5.473.777.272	
Lewat jatuh tempo:		1b _±	14.500.485	1.116.227.001	131.319.879.173
1 - 30 hari	12.286.626.286	US\$ Sin\$ JP¥	1.681.831 19.038 13.140.746	15.262.619.138 106.529.930 1.011.556.230	28.667.331.584
31 - 60 hari	173.205.483	US\$	326.054	2.958.942.863	3.132.148.346
61 - 90 hari	8.876.150	US\$	126.159	1.144.892.834	1.153.768.984
Jumlah	29.840.752.867	US\$ Sin\$ JP¥	13.964.108 997.258 27.641.231	134.432.375.220	164.273.128.087
Jumian	29.840.752.867	7b*	27.641.231	134.432.375.220	164.273.128.0

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

		Mata U	ang Asing	
R	Rupiah		Ekuivalen Jumlah	Jumlah Dalam Rupiah
16.319.106.687	US\$ Sin\$ JP¥	11.491.910 1.079.960 20.588.183	108.943.303.512 6.208.256.561 1.821.693.932	133.292,360.692
10.780.441.534	US\$ Sin\$ JP¥	1.988.595 46.015 2.447.373	18.851.883.918 264.519.415 216.549.681	30.113.394.548
241.112.390	US\$	94.953 4.165.774	900.149.890 368.598.098	1.509.860.378
8.876.150	US\$	218.749	2.073.741.089	2.082.617.239
27.349.536.761	US\$ Sin\$ JP¥	13.794.207 1.125.975 27.201.330	139.648.696.096	166.998.232.857
	16.319.106.687 10.780.441.534 241.112.390 8.876.150	Sin\$ JP¥ 10.780.441.534 US\$ Sin\$ JP¥ 241.112.390 US\$ JP¥ 8.876.150 US\$ US\$ Sin\$	Rupiah 16.319.106.687 US\$ 11.491.910 Sin\$ 1.079.960 JP¥ 20.588.183 10.780.441.534 US\$ 1.988.595 Sin\$ 46.015 JP¥ 2.447.373 241.112.390 US\$ 94.953 JP¥ 4.165.774 8.876.150 US\$ 218.749 US\$ 13.794.207 Sin\$ 11.25.975	Ruplah Jumlah

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

31 Maret 2006	31 Maret 2005
493.705.039	430.367.677
	63.337.362
493.705.039	493.705.039
	493.705.039

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10 dan 15.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	31 Maret 2006	31 Maret 2005	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Piutang Usaha	1000		THE PROPERTY AND	1 34107
PT Prapat Tunggal Cipta	18.236.646.367	12.564.836.298	2,76	1,83
PT Mangatur Dharma	1.658.244.059	790.918.856	0,25	0,12
Jumlah	19.894.890.426	13.355.755.154	3,01	1,95

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Persentase Terhadap Jumlah		Jumlah Ke	wajiban (%)
	31 Maret 2006	31 Maret 2005	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Hutang Usaha			145.7	01 11101012000
PT Selamat Sempana Perkasa	7.915.555.314	5.778.573.333	2.75	0.04
PT Hidupkarya Tunggalcipta	7.150.270.866	3.497.025.163	3,75	2,24
PT Hydraxle Perkasa	5.140.869.525		3,39	1,36
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.507.068.035	1.097.686.973	2,44	0,43
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	1.778.429.524	11.468.835	1,19 0,84	0.00
Jumlah	24.492.193.264	10.384.754.304	11,61	4.03
				4,00
			Persentase Te	rhadap Jumlah
	Jum	lah	Akun yang Bersangkutan (%)	
*	31 Maret 2006	31 Maret 2005	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	17.218.348.649	19.789.509.294	8,50	9,58
PT Mangatur Dharma	2.460.332.533	1.739.962.615	1,21	0,84
PT Hidupkarya Tunggalcipta	1.045.443.313	919.154.968	0,52	0,44
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	490.776.160	107.739.489	0,24	0,06
Jumlah	21.214.900.655	22.556.366.366	10,47	10,92
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	31 Maret 2006	31 Maret 2005	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Pembelian				
PT Selamat Sempana Perkasa	9.790.013.369	5.855.332.362	9,00	4.46
PT Hidupkarya Tunggalcipta	4.042.704.517	6.644.906.050	3,72	4,16 4,72
PT Hydraxle Perkasa	3.507.801.970	2.517.659.828	3,23	
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.151.043.932	2.517.055.020	1.98	1,79
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	2.927.331.887	-	2,69	_ :
Jumlah	22.418.895.675	15.017.898.240	20,62	10,67
	Jumlah		Persentase Ter Akun yang Ber	
	31 Maret 2006	31 Maret 2005	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Beban Sewa (lihat Catatan 27)				
PT Adrindo Intiperkasa	552.072.000	285.750.000	24 54	20.29
CV Auto Diesel Radiators Co.	306.720.000	298.872.000	34,51 19,18	39,28
PT Hydraxle Perkasa	207.540.000	106.560.000	12,97	37,55 14,00
				7 21
Jumlah	1.066.332.000	691.182.000	66,66	90.83

6 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- a. PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa dan PT Dinamikajaya Bumipersada, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

*	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Barang jadi	30.472.757.659	49.765.209.465
Barang dalam proses	3.581.326.100	4.425.051.700
Bahan baku dan bahan pembantu	128.233.135.659	168.903.598.652
Barang dalam perjalanan		2.031.246.374
Jumlah	162.287.219.418	225.125.106.191
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(515.780.458)	(459.724.365)
Bersih	161.771.438.960	224.665.381.826

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005	
Saldo awal tahun	515.780.458	459.724.365	
Saldo akhir tahun	515.780.458	459.724.365	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10 dan 15.

Pada tanggal 31 Maret 2006, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 235 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Te	ercatat
	31 Maret 2006	31 Maret 2005	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Metode Ekuitas				
PT International Steel Indonesia	40%	~	37.297.478.651	
Metode Biaya Perolehan				
PT Donaldson Systems Indonesia	-	5% ^{*)}	-	214.375.000
Jumlah			37.297.478.651	214.375.000
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham				Tylu i
Bersih			37.297.478.651	214.375.000

Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di PT International Steel Indonesia (ISI) (perusahaan asosiasi) pada 31 Maret 2006 adalah sebagai berikut :

	Jumian
Nilai tercatat pada awal tahun 2006	19.645.271.308
Penyertaan saham	17.526.536.743
Bagian atas laba bersih ISI	125.670.600
Nilai tercatat pada akhir maret 2006	37.297.478.651

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI) sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan pada tanggal 6 Maret 2006, perusahaan melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah 17.526.536.743) sehingga jumlah investasi saham Perusahaan pada ISI setelah setoran modal tersebut adalah sebesar US\$ 3.908.689, yang merupakan 40% pemilikan saham pada ISI. ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Pada tanggal 31 Maret 2006, ISI masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya. Bagian atas pendapatan bersih ISI pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 125.670.600 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

A south a single

9. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

24	Maret	2000
-31	Warer	2000B

	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung			-	
Tanah Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan Peralatan kantor Kendaraan	29.769.222.220 67.672.235.527 479.947.734.187 15.365.212.415 18.796.206.743	1.350.400 450.984.419 13.821.649.144 495.840.675 960.182,726	309.506.750 304.320.000	29.770.572.620 68.123.219.946 493.459.876.581 15.861.053.090 19.452.069.469
Jumlah	611.550.611.092	15.730.007.364	613.826.750	626.666.791.706
Aktiva dalam Penyelesaian Bangunan Mesin dan peralatan	1.572.487.803 1.602.797.164	1.301.373.536 1.760.881.231	440.225.094	2.873.861.339 2.923.453.301
Jumlah	3.175.284.967	3.062.254.767	440.225.094	5.797.314.640
Jumlah Nilai Tercatat	614.725.896.059	18.792.262.131	1.054.051.844	632.464.106.346
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan Peralatan kantor Kendaraan	20.585.162.239 323.036.616.475 10.554.426.034 14.478.955.277	848.320.450 9.317.880.720 281.681.556 572.283.566	128.269.115 273.048.396	21.433.482.689 332.226.228.080 10.836.107.590 14.778.190.447
Jumlah Akumulasi Penyusutan	368.655.160.025	11.020.166.292	401.317.511	Control political control of the control
Nilai Buku	246.070.736.034		401.317.311	379.274.008.806 253.190.097.540

31 Maret 2005

	Penambahan/ Saldo Awal	Pengurangan/ Reklasifikasi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat			- Tomaomagi	- Saido Akilli
Pemilikan Langsung				
Tanah	23.542.805.553	4.855.023.200		20 207 020 752
Bangunan dan prasarana	66.486.189.278	158.500.485		28.397.828.753 66.644.689.763
Mesin dan peralatan	447.539.621.032	9.683.910.370	1.760.284.716	455.463.246.686
Peralatan kantor	13.538.867.070	168,790,884	13.603.425	13.694.054.529
Kendaraan	16.876.773.322	1.022.344.932	67.250.000	17.831.868.254
Jumlah	567.984.256.255	15.888.569.871	1.841.138.141	582.031.687.985
Aktiva dalam Penyelesaian				
Mesin dan peralatan	1.009.120.615	825.104.033	613.461.266	1.220.763.382
Jumlah	1.009.120.615	825.104.033	613.461.266	1,220,763,382
Jumlah Nilai Tercatat	568.993.376.870	16.713.673.904	2.454.599.407	583.252.451.367
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	17.244.023.122	833.058.622		10 077 004 744
Mesin dan peralatan	284.856.045.499	9.268.749.196	1.060.670.824	18.077.081.744 293.064.123.871
Peralatan kantor	9.502.710.446	218.454.649	6.748.574	9.714.416.521
Kendaraan	13.696.753.378	542.789.646	67.219.143	14.172.323.881
Jumlah Akumulasi Penyusutan	325.299.532.445	10.863.052.113	1.134.638.541	335.027.946.017
Nilai Buku	243.693.844.425			-005 4750
	0.000.077.723			248.224.505.350
				and the same of th

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada 31 Maret 2006 dan 2005, masing-masing adalah sebesar Rp 11.020.166.292 dan Rp 10.863.052.113, yang dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Beban pabrikasi Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	10.051.804.238 968.362.054	10.090.265.750 772.786.363
Jumlah	11.020.166.292	10.863.052.113

Rincian penjualan aktiva tetap pada 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Nilai tercatat	613.826.750	1.841.138.141
Akumulasi penyusutan	(401.317.511)	(1.134.638.541)
Nilai buku	212.509.239	706.499.600
Harga jual	272.935.000	939.000.000
Laba penjualan aktiva tetap	60.425.761	232.500.400

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2006, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 235 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 14,38% dan 74,35%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10 dan 15.

Pada tanggal 31 Maret 2006, Anak Perusahaan masih dalam proses mendaftarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang diperoleh pada tahun 2005 menjadi atas nama Anak Perusahaan. Selanjutnya, atas tanah yang diperoleh sebelum tahun 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 15-22 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2006, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 10-17 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu selama 10 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100	0.493
Kredit Modal Kerja	51.873.258.268	14.791.054.927
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 417.345 pada tahun 2006 dan		4
U\$ 2.956.681 dan JP¥ 689.600 pada		
tahun 2005)	3.787.406.322	28.090.355.921
PT Bank Mizuho Indonesia		
Pinjaman Berulang	The state of the s	
(US\$ 5.086.000 pada tahun 2006)	46.155.450.000	
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 913.332 pada tahun		
2006 dan US\$ 738.564 pada tahun 2005)	8.288.486.490	7.001.586.720
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Lokal		1.819.040.775
Jumlah	110.104.601.080	51.702.038.343

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, dari Bank Mandiri. Fasilitas maksimum pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000, masing-masing pada 31 Maret 2006 dan 2005, dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2006 sedangkan fasilitas maksimum pinjaman PJM adalah sebesar Rp 20.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2007. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sekitar 11% dan 12%, masing-masing pada 31 Maret 2006 dan 2005, serta dijamin dengan persediaan, piutang usaha, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) yang diperoleh dari Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 9.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 14 Februari 2007 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 18 Mei 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berulang (revolving loan) dengan Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia. Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 1 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi Rp 50.000.000.000 atau jumlah ekuivalennya dalam US\$, dengan tingkat bunga sebesar 2% di atas

State of C

10. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho) (lanjutan)

biaya pendanaan (cost of fund) yang ditentukan bank, yaitu sekitar 6,59% pada tahun 2005. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2006.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2006.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aktiva perusahaan lain dan lain-lain.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pinjaman Kredit Lokal dari Bank BCA merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dengan fasilitas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000, serta dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 4). Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga tahunan deposito yang berlaku dan memiliki jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 23 Januari 2006 dan tidak diperpanjang lagi.

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Selamat Sempana Perkasa	7.915.555.314	5.778.573.333
PT Hidupkarya Tunggalcipta	7.150.270.866	3.497.025.163
PT Hydraxle Perkasa	5.140.869.525	1.097.686.973
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.507.068.035	
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	1.778.429.524	11.468.835
Jumlah - Hubungan Istimewa	24.492.193.264	10.384.754.304
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 28)		
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 1.543.469 pada 31 Maret 2006		
dan US\$ 2.392.578 pada 31 Maret 2005) Dolar Singapura	14.006.979.185	22.681.642.829
(Sin\$ 236.160 pada 31 Maret 2006		
dan Sin\$ 174.460 pada 31 Maret 2005)	1.321.463.088	1.002.899.113

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Yen Jepang (JP¥ 16.953.202 pada 31 Maret 2006		
dan JP¥ 11.821.257 pada 31 Maret 2005)	1.305.033.717	1.045.944.815
Euro Eropa (EUR 13.852 pada 31 Maret 2006		
dan EUR 4.297 pada 31 Maret 2005)	150.881.390	52.635.085
Poundsterling Inggris (GBP 14.460 pada 31 Maret 2006		
dan GBP 178 pada 31 Maret 2005)	228.760.788	3.178.018
Lokal	17.013.118.168	24.786.299.860
Rupiah	17.576.255.982	21.539.373.092
Jumlah - Pihak Ketiga	34.589.374.150	46.325.672.952
Jumlah	59.081.567.414	56.710.427.256
		The second secon

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Interorient Engineering, Singapura; Clean dan Science Co. Ltd., Korea dan Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Sampai dengan 1 bulan	32.326.026.228	37.500.287.093
> 1 bulan - 3 bulan	26.244.017.685	18.879.515.878
> 3 bulan - 6 bulan	511.523.501	330.624.285
Jumlah	59.081.567.414	56.710.427.256

12. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Pajak Penghasilan:	11 14 14	Vilki) kilo
Pasal 21	310.458.797	394.744.049
Pasal 23/26	123.322.705	52.739.635
Pasal 25	1.791.299.333	1.169.452.024
Pasal 29	726.461.739	3.596.524.648
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	799.481.267	26.492.957
Jumlah	3.751.023.841	5.239.953.313

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Pajak kini	-	10 10 10
Perusahaan	2.510.209.700	4.772.458.100
Anak Perusahaan	3.758.666.200	4.886.328.100
	6.268.875.900	9.658.786.200
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(276.384.076)	(279.314.334)
Anak Perusahaan	(239.380.064)	(260.315.018)
	(515.764.140)	(539.629.352)
Beban pajak penghasilan menurut	1.00	
laporan laba rugi konsolidasi	5.753.111.760	9.119.156.848

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2006	31 Maret 2005
18.578.901.167	30.183.766.983
(11.560.791.748) 125.670.600	(15.577.269.156)
7.143.780.019	14.606.497.827
839	
755.806.019	583.879.040
187.238.863	345.336.659
(21.764.628)	1.832.081
589.489.971	382.129.321
57.745.894	51.097.466
(286.596.922)	(4.244.824)
8.425.699.216	15.966.527.570
	18.578.901.167 (11.560.791.748) 125.670.600 7.143.780.019 755.806.019 187.238.863 (21.764.628) 589.489.971 57.745.894

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

asalah sebagai berikat.	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	8.425.699.000	15.966.527.000
Anak Perusahaan	12.645.554.000	16.404.427.000
	4/16	
	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	2.510.209.700	4.772.458.100
Anak Perusahaan	3.758.666.200	4.886.328.100
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	6.268.875.900	9.658.786.200
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	2.477.834.664	2.929.485.827
Anak Perusahaan	3.064.579.497	3.132.775.725
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	5.542.414.161	6.062.261.552
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	32.375.036	1.842.972.273
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak Perusahaan	694.086.703	1.753.552.375
Jumlah	726.461.739	3.596.524.648
	20.40	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	3.384.536.594	3.704.571.552
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	79.751.900	79.751.900
Penyisihan atas penurunan nilai investasi saham	64.312.500	42.17
Lain-lain	366.897.653	366.897.653
Jumlah	3.895.498.647	4.151.221.105
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(20.851.289.150)	(18.908.782.239)
Amortisasi	(663.108.927)	(765.494.797)
Lain-lain	(21.142.133)	(21.142.134)
Jumlah	(21.535.540.210)	(19.695.419.170)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(17.640.041.563)	(15.544.198.065)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan atau mengubah jumlah pajak yang dihitung oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tahun pajak yang bersangkutan.

13. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Beban penjualan	2.544.402.359	1.489.016.078
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.496.944.484	3.338.380.213
Listrik	1.204.404.530	909.467.538
Royalti	945.175.402	936.548.529
Bunga obligasi dan pinjaman	THE TABLE OF THE PARTY OF THE P	3.602.084.833
Lain-lain	1.759.386.086	6.764.840.317
Jumlah	8.950.312.861	17.040.337.508

14. ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005. Pada laporan tahunan 2005 perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari (berdasarkan laporannya tertanggal 28 Februari 2006) yang merupakan aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tahun 2005 tersebut adalah sebagai berikut:

14. ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tingkat diskonto : 9% per tahun (2004 : 10%) Tabel mortalitas : TMI-2 (2004 : CS0-1980)

Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

15. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Pada tanggal 31 Maret 2005, akun ini terdiri dari:

Nilai nominal 100.000.000.000

Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:
Biaya emisi obligasi (3.059.190.000)

Akumulasi amortisasi (3.059.190.000)

2.906.230.500

Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi (152.959.500)

Jumlah 99.847.040.500

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (99.847.040.500)

Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat No. S-1541/PM/2000 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 17 Januari dan 17 Juli setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001.

Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan secara paripasu, sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pengurusan dan pengawasan atas hak-hak pemegang obligasi dilakukan oleh PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk) sebagai Wali Amanat. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan, antara lain, (a) penjaminan aktiva Perusahaan yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh kemudian kecuali untuk kondisi tertentu, (b) pemberian jaminan, (c) penerbitan obligasi atau instrumen hutang lain atau hutang bank kecuali untuk kondisi tertentu, (d) merger dan akuisisi, (e) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, (f) perubahan bidang

usaha dan (g) penjualan atau pengalihan aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

16. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal neraca, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	41.438.022.888	42.314.856.632
PT Panata Jaya Mandiri	26.485.331.973	24.043.472.795
Jumlah	67.923.354.861	66.358.329.427

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 2.574.355.347 dan Rp 3.544.744.149, masing-masing pada 31 Maret 2006 dan 2005.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa Lain-lain (masing-masing dengan	883.407.100	68,02 %	88.340.710.000
pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98 %	41.526.170.000
Jumlah	1.298.668.800	100,00 %	129.866.880.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 50 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Perubahan tersebut juga diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 dan telah diterima serta dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Maret 2006

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris	The state of the s		-
Johan Kurniawan	4.974.340	0.38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	922.600	0,07104	92.260.000
Direksi			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	28.499.500	2.19452	2.849.950.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	86.698.805	6,67597 %	8.669.880.500

31 Maret 2005

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			THE REAL PROPERTY.
Johan Kumiawan	4.974.340	0.38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	917.600	0,07066	91.760.000
Direksi			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	26.152.500	2,01379	2.615.250.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	84.346.805	6,49486 %	8.434.680.500

18. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, yang terdiri dari:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP Penawaran umum perdana saham ACAP	14.706.615.175 1.917.271.004	14.706.615.175
Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia	1.917.271.004	1.917.271.004
untuk dijual	-	305.149.184
Jumlah	16.623.886.179	16.929.035.363

Pada tahun 2000, ekuitas ACAP mengalami peningkatan yang disebabkan penilaian kembali sebagian aktiva tetap ACAP, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP meningkat sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP mengalami dilusi.

18. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2004, ACAP memiliki investasi jangka pendek yang merupakan efek yang tersedia untuk dijual berupa efek hutang (obligasi) Perusahaan yang tercatat di bursa efek, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP, yang berasal dari laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersebut sebesar Rp. 470 juta pada tahun 2004, adalah sebesar Rp 305.149.184. Pada tahun 2005, ACAP telah mencairkan seluruh investasi jangka pendek tersebut.

19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 November 2005, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 32.466.720.000 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 6 Desember 2005.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 April 2005, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya sebagai dividen tunai interim. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2004, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2004, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 28 pada tanggal yang sama, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 November 2004.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 26 April 2004 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 45.453.408.000 atau Rp 35 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2004. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2003, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

100 Series 9, 11, 11

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2006 31 Maret 200	15
Ekspor Lokal	162.000.553.955 153.204.259 40.554.730.713 53.382.013	
Jumlah	202.555.284.668 206.586.273	.402

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 10,47% dan 10,92% masing-masing pada 31 Maret 2006 dan 2005, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 6).

20. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 41.849.732.600 dan Rp 35.652.009.402, atau sekitar 20,66% dan 17,26% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada 31 Maret 2006 dan 2005.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun	ini	terdiri	dari:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Bahan baku yang digunakan	114.222.207.686	112.241.628.495
Upah buruh langsung (lihat Catatan 14)	20.194.444.210	17.250.896.262
Beban pabrikasi	24.181.676.109	22.597.109.036
Jumlah Beban Produksi	158.598.328.005	152.089.633.793
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.539.447.614	4.132.176.131
Pembelian	364.737.489	328,576,650
Akhir tahun	(3.581.326.100)	(4.425.051.700)
Beban Pokok Produksi	159.921.187.008	152.125.334.874
Persediaan barang jadi	14	
Awal tahun	27.172.996.906	48.706.502.513
Pembelian	1.786.588.861	4.538.332.863
Akhir tahun	(30.472.757.659)	(49.765.209.465)
Beban Pokok Penjualan	158.408.015.116	155.604.960.785

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 20,62% dan 10,67% masing-masing pada 31 Maret 2006 dan 2005, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

Pada 31 Maret 2005 pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 23.064.623.535 atau sekitar 11,16% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi dan pada 31 Maret 2006 tidak ada pembelian yang melebihi 10%.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Iklan, komisi dan promosi penjualan	5.777.115.181	3.968.160.550
Pengangkutan	1.794.854.776	1.699.408.136
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.330.678.603	1.343.317.970
Royalti (Catatan 27)	891.592.626	1.013.336.807
Lain-lain	2.119.829.729	1.531.716.996
Jumlah	11.914.070.915	9.555.940.459

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan		
(Catatan 14)	3.909.135.300	4.268.593.782
Penyusutan (Catatan 9)	968.362.054	772,786,363
Sumbangan dan representasi	814.662.157	356.720.763
Sewa	341.642.638	618.508.868
Perjalanan dinas	259.811.793	105.174.587
Beban kantor	200.874.633	243.695.857
Jasa profesional	175.320.362	161.960.854
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	165.926.167
Lain-lain .	796.876.323	489.261.853
Jumlah	7.466.685.260	7.182.629.094

24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga terdiri dari:

	31 Maret 2006	31 Maret 2005
Bunga deposito Jasa giro dan lain-lain	422.650.114 151.937.448	14.484.136 391.112.461
Jumlah	574.587.562	405.596.597
Beban keuangan	do wh	
Beban keuangan terdiri dari: Bunga obligasi	+39/2	4.156.250.100
Bunga dan administrasi pinjaman bank	2.286.260.959	771.287.215
Jumlah	2.286.260.959	4.927.537.315

25. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)

Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator

Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara

otomotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2006	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH Pihak eksternal Antar segmen	142.012.475.215	57.659.331.102	2.883.478.351 5.670.400	(5.670.400)	202.555.284.668
Jumlah penjualan bersih	142.012.475.215	57.659.331.102	2.889.148.751	(5.670.400)	202.555.284.668
HASIL Hasil segmen (laba kotor)	27.609.484.663	16.346.399.281	191.385.608	1 17	44.147.269,552
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					19.380.756.175
Laba usaha					24.766.513.377
Beban keuangan					(2.286.260.959)
Lain - lain - bersih					(3.901.351.251)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					18.578.901.167
Beban pajak penghasilan					(5.753.111.760)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan				seaut)	12.825.789.407
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(2.574.355.347)
Laba bersih					10,251,434,060
Aktiva segmen Persediaan - bersih Aktiva tetap - bersih	108.921.023.446 189.114.816.730	44.760.678.844 62.871.584.255	8.089.736.670 1.203.696,555	<u> </u>	161.771.438.960 253.190.097.540
Jumlah aktiva segmen	298.035.840.176	107.632.263.099	9.293.433.225	1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 -	414.961.536.500
Aktiva tidak dapat dialokasi					245.613.694.293
Jumlah aktiva					660.575.230.793
Kewajiban tidak dapat dialokasi					210.809.335.414
Jumlah kewajiban					210.809.335.414
Penambahan aktiva tetap	11.140.737.987	4.523.828.653	65.440.724		15.730.007.364
Penyusutan	7.584.463.047	3.356.123.868	79.579.377	-	11.020.166.292
	Marian State of the last of th				

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	V
454 000 000 000			Liminasi	Konsolidasi
151.227.675,735	49.607.267.795	5.751.329.872 18.945.200	(18.945.200.)	206.586.273.402
151.227.675,735	49.607.267.795	5.770.275.072		206.586.273.402
36.553.741.058	13.389.572.526	1 037 000 033	(10.540.200)	
		1.007.038.033		50.981.312.617
				16.738.569.553
			*	34.242.743.064
				(4.927.537.315
				868.561.234
				30.183.766.983
				(9.119.156.848
				21.064.610.135
				(3.544.744.149)
				17.519.865.986
159.997.501.048 179.851.336.916	57.565.407.321 67.060.398.928	7.102.473.457 1.312.769.506	Tanker, e.	224.665.381.826 248.224.505.350
339.848.837.964	124.625.806.249	8.415.242.963		472.889.887.176
				212.791.187.530
				685.681.074.706
				257.438.644.836
			II WAR I THE	257.438.644.836
12.312.654.810	4.361.955.606	39.063.488		16.713.673.904
7.266.618.553	3.508.109.975	88.323.585	-	10.863.052.113
	-			165.926.167
	36.553.741.058 159.997.501.048 179.851.336.916 339.848.837.964	151.227.675.735 49.607.267.795 36.553.741.058 13.389.572.526 159.997.501.048 179.851.336.916 57.565.407.321 67.060.398.928 339.848.837.964 124.625.806.249	151.227.675.735	151.227.675.735

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

aret 2005	
53.382.013.936	
289.338.083	
322.670.710	
190.153.024	
402.147.649	
586.273.402	

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

31 Maret 2006	31 Maret 2005
EME	
10.251.434.060	17.519.865.986
1.298.668.800	1.298.668.800
8	13
	10.251.434.060

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi,

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 14 Juni 2005, dan selanjutnya tidak terdapat lagi perpanjangan atas perjanjian tersebut.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.
- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
 - Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 891.592.626 dan Rp 1.013.336.807, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 22).
- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Juni 2007, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 6).
- h. ACAP memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2006 (lihat Catatan 6).

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa dan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2006 (lihat Catatan 6).
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2006 sebagai berikut (Catatan 10):
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar US\$ 1.086.668.
 - Fasilitas Leters of Credit (L/C), Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 8.582.655 dan Rp 18.126.741.732.
- I. Perusahaan memiliki perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (forward), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juli 2006 dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US\$ 12.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2006, tidak ada nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Maret 2006, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 1.000.000, dengan nilai tukar *forward* Rp 9.525 per 1 US\$.

Hutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 31 Maret 2006 adalah sebesar Rp 284 juta dan dicatat sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

m. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian aktiva tetap tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian aktiva tetap adalah sebesar Rp 7.770.024.273 dan Rp 3.025.497.766, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah	
Aktiva				
Kas dan setara kas	US\$ Sin\$ JP¥	962.000 160.901 2.993.194	8.730.152.995 900.346.464 230.411.871	
Piutang usaha	US\$ Sin\$ JP¥	13.964.108 997.258 27.641.231	126.724.284.787 5.580.307.202 2.127.783.231	
Jumlah			144.293.286.550	
Kewajiban		- tX		
Hutang bank	US\$	6.416.677	58.231.342.812	
Hutang usaha	US\$ Sin\$ JP¥ EUR GBP	1.543.469 236.159 16.953.202 13.852 14.460	14.006.979.185 1.321.463.088 1.305.033.717 150.881.390 228.760.788	
Biaya harus dibayar	US\$ Sin\$ JP¥	176.761 49.319 923.019	1.604.102.754 275.969.646 71.052.686	
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 27I)	US\$	1.000.000	9.075.000.000	
Jumlah			86.270.586.066	
Aktiva - Bersih			58.022.700.484	

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 20). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Dalam rapat Direksi yang diadakan pada tanggal 5 April 2006, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim kedua tahun buku 2005 anak perusahaan, yaitu PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. sebesar Rp 6.432.000.000 atau Rp 8 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham tanggal 3 Mei 2006.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 24 April 2006.